

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan tentang Program Pembelajaran Individual pada anak *cerebral palsy* di SDN Bandar Kidul 2 Kota Kediri, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (dalam Raco), metode kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Gejala sentral dapat diketahui oleh peneliti dengan cara mewawancarai partisipan dengan mengajukan beberapa pertanyaan umum dan bersifat luas.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif, dengan mendalami suatu kasus secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan berbagai macam sumber informasi. Menurut Patton (dalam Raco), studi kasus merupakan kekhususan yang terjadi pada kasus tunggal dengan berusaha memahami suatu kasus dalam konteks situasi dan waktu tertentu.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus menjadi pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian akan berpengaruh terhadap sikap partisipan yang akan diteliti, dan statusnya dapat diketahui oleh subjek. Kehadiran peneliti sendiri sangat diperlukan dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 7.

<sup>2</sup> Ibid, 49.

<sup>3</sup> Ibid, 140

### C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Bandar Kidul 2 Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah inklusi yang berada di Kota Kediri, yang terdapat beberapa siswa anak berkebutuhan khusus, yang salah satunya terdapat siswa *cerebral palsy*.

### D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Data penelitian ini diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru pendamping khusus, yang menerapkan Program Pembelajaran Individual pada anak *cerebral palsy* di sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data dokumen yang berasal dari buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan Program Pembelajaran Individual dan anak *cerebral palsy*.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

<sup>5</sup> Ibid, 137.

Menurut Sukmadinata (dalam Hardani), observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dalam kegiatan penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melakukan observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi yang terlibat secara langsung di dalam aktivitas subjek, dan peneliti ikut merasakan suasana suka maupun duka yang dialami oleh subjek.<sup>7</sup>

Secara garis besar, terdapat beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam mengobservasi, yaitu:

- a. Proses pembelajaran anak.
- b. Kondisi anak *cerebral palsy*.
- c. Keikutsertaan orang tua dalam menjalankan program pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.<sup>8</sup> Wawancara ini digunakan untuk melihat Program Pembelajaran Individual dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam Program Pembelajaran Individual. Pada Program Pembelajaran Individual, terdapat beberapa poin yang akan peneliti wawancarai, yaitu:

- a. Tahap Perencanaan
  - 1) Pembentukan Tim
  - 2) Asesmen

---

<sup>6</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 124.

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 81.

<sup>8</sup> Ibid, 75.

### 3) Penyusunan PPI

- a) Analisis Hasil Asesmen
- b) Analisis Capaian Pembelajaran
- c) Menetapkan Tujuan
- d) Menuangkan Ke dalam Format PPI

#### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Proses Pembelajaran Berlangsung
- 2) Administrasi Pelaksanaan PPI

#### c. Tahap Evaluasi

- 1) Evaluasi Hasil
- 2) Evaluasi Proses

Sedangkan pada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran individual terdapat beberapa poin, yaitu:

#### a. Sumber Daya Manusia

- 1) Guru berkualifikasi dan profesional dalam mengajar.
- 2) Orang tua yang memahami kondisi atau kebutuhan pendidikan untuk anaknya.
- 3) Lembaga swadaya masyarakat yang peduli terhadap pendidikan.
- 4) Para ahli yang terkait, seperti psikolog, terapis, psikoterapis, dan lain-lain.

#### b. Sarana Prasarana

- 1) Terdapat perangkat kepastakaan dan komponen-komponen pembelajaran.
- 2) Tempat pembelajaran yang ramah terhadap pembelajaran secara kondusif dengan aksesibilitas.

- c. Keterampilan dan Kemampuan Guru yang Kurang Pandai atau Kurang Variatif, Sehingga Cenderung Membosankan.
- d. Keterbatasan Kesempatan Guru dalam Mengikuti Pelatihan.
- e. Pengetahuan Guru yang Terbatas.
- f. Kurangnya Dukungan Dari Lingkungan Sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui sejumlah informasi yang didokumentasikan, yang mana data tersebut dapat berupa foto-foto, catatan-catatan, buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa foto, buku-buku, dan catatan yang berkaitan dengan Program Pembelajaran Individual dan *cerebral palsy*.

## F. Analisis Data

Bogdan (dalam Hardani) menyatakan analisis data merupakan proses melacak dan menyusun data secara sistematis, yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan data lainnya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono) yang dibagi menjadi:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih, dan menggolongkan data dengan memfokuskan pada data yang terpenting. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data ketika berada di lapangan, dengan langsung mencatat data secara rinci dan teliti. Sehingga data yang telah direduksi dapat

---

<sup>9</sup> Ibid, 86.

<sup>10</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 161.

memberikan gambaran yang jelas dan dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>11</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tujuan penyajian data dapat memudahkan peneliti dalam mendalami penelitian, serta peneliti juga dapat merancang penelitian selanjutnya.<sup>12</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahapan akhir dari menganalisis data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal memiliki sifat sementara yang artinya dapat berubah jika terdapat bukti yang mendukung dalam pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan ditemukan pada tahap awal dan didorong dengan hasil yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan kredibel atau kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru, temuan tersebut dapat berupa gambaran mengenai objek yang sebelumnya masih dalam keadaan samar-samar, sehingga ketika selesai diteliti, menjadi jelas dan dapat berupa hubungan sebab akibat atau teori.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

<sup>12</sup> *Ibid*, 249.

<sup>13</sup> *Ibid*, 253.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh tingkat keabsahan data terdapat teknik-teknik yang digunakan peneliti, yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti dapat melakukan pengamatan kembali dengan cara wawancara lagi kepada sumber data, baik yang sudah pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dan narasumber dapat mempererat hubungan satu sama lain, saling terbuka, dan semakin terbentuknya *rapport*. Pada perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali data yang sudah diperoleh, apakah data tersebut sudah benar atau tidak. Jika data tersebut tidak benar, maka peneliti dapat melakukan pengamatan kembali secara lebih luas dan mendalam, sehingga peneliti mendapatkan data yang pasti kebenarannya.<sup>14</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang sudah diperoleh salah atau tidak.<sup>15</sup>

### 3. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data, untuk mengecek dan membandingkan data penelitian dengan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 271.

<sup>15</sup> *Ibid*, 272.

<sup>16</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 178.

teknik, yang mana untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan cara observasi, dokumentasi. Apabila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua data benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.